

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multi dimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha (UU No 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisata). Produk pariwisata sebagai komponen penting dalam industri pariwisata mencakup 3 (tiga) aspek yang dikenal dengan istilah triple A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas). Produk pariwisata dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat "dijual" sebagai komoditas pariwisata.<sup>1</sup>

Pariwisata merupakan rangkaian aktivitas dan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau keluarga ke suatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan jiwa. Pariwisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Kegiatan wisata merupakan sebuah interaksi sosio-kultural sebab di dalamnya terkandung interaksi antara hosts (tuan rumah) dengan guests (wisatawan). Interaksi di antara mereka akan terlaksana dalam konteks pencarian dan penyediaan perbedaan suasana serta lebih nyata lagi dilakukan atas dasar pertukaran ekonomi.

Umumnya kegiatan wisata dilakukan dalam jangka waktu tidak terlalu

---

<sup>1</sup> Iwan Nugrogo. Perencanaan Pembangunan ekowisata dan Desa. vol 1 no 1 (2018). Diakses dari laman <https://workingpapers.bappenas.go.id/index.php/bwp/article/view/13>

lama. Ketika wisatawan sudah menikmati perbedaan suasana di suatu tempat dan mendokumentasi-kannya, maka akan berpindah menikmati perbedaan suasana yang lain atau kembali pada kehidupan sehari-hari. Kemudian di kesempatan yang lain dapat kembali ke yang sama untuk menikmati kembali perbedaan suasana seperti yang pernah diperoleh sebelumnya.

Halmahera Timur merupakan Kabupaten yang ada dalam Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari 10 Kabupaten/Kota salah satunya yaitu Halmahera Timur dengan luas wilayah 14.202 km<sup>2</sup> terdiri dari 10 Kecamatan dan 102 Desa/Kelurahan serta dikelilingi dengan pulau- pulau kecil lainnya, yang memiliki pesona keindahan alam dan budaya yang tidak kalah dengan Kabupaten lainnya di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki Halmahera Timur menjadi daya tarik dan diminati oleh wisatawan untuk dating berkunjung.

Pariwisata di Halmahera Timur memiliki potensi yang melimpah dan sangat beragam, mulai dari wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan sebagainya. Pariwisata yang ada di haltim, khususnya beberapa pulau yang belum terekspos. Oleh karena itu, potensi wisata di Halmahera Timur patut untuk dikembangkan lebih lanjut.

Kabupaten Halmahera Timur merupakan salah satu dari sepuluh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Maluku Utara yang memiliki berbagai potensi pariwisata, menurut data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur terdapat 11 objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan, misalnya kawasan alam yang terdapat di kaki Gunung yaitu, Air Terjun Tiga Bidadari, Air Terjun Lembah Ayu, Air Terjun Cebi- cebi. Terdapat pula wisata pantai, pulau, Taman, tebing atau batu dan bangunan bersejarah yaitu, Pantai Jara-jara, Pantai

Idamdehe, Patai Tapalo, Mariam dan Bunker Jepang, Pulau Plum, Pulau To, Taman Nasional Aketajawe Lolobata dan Batu Babua dan masih banyak lagi yang belum terekspos. Jumlah tersebut sudah tentu menjadi peluang besar dalam pengembangan pariwisata di Halmahera Timur, objek wisata yang ada harus dikelola dengan baik agar dapat menarik kunjungan wisatawan domestik maupun luar negeri sehingga jumlah kunjungan wisata meningkat sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan daerah.

Pariwisata di Halmahera Timur memang belum mampu mewujudkan kondisi kepariwisataan yang dibanggakan, karena berbagai faktor penghambat yang belum terpecahkan. kurangnya ketersediaan dan kualitas fasilitas penunjang seperti toilet umum dan tempat untuk duduk beristirahat serta kurangnya penjaga keamanan di beberapa objek wisata, dan lain-lain. Beberapa hal tersebut tampaknya belum optimal sehingga mempengaruhi rendahnya aktivitas kegiatan kepariwisataan pada umumnya.

Hingga saat ini kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Halmahera Timur masih relatif kecil bila dibandingkan dengan kabupaten lain di Maluku Utara ,Hal ini dapat dilihat dari data bawah ini:

Jumlah wisatawan domestik dan mancanegara kabupaten halmahera timur tahun 2017 – 2021. Ada dua jenis wisatawan yaitu domestic dan mancanegara yang masing- masing memiliki jumlah wisatawan yang berbeda dilihat dari lima tahun kebelakang di tahun 2017 total wisatawan sebesar 10,048 Orang, Tahun 2018 sebesar 17,200 Orang, ditahun 2019 sebesar 15,950 Orang, Tahun 2020 15,000 Orang dan di Tahun 2021 sebesar 13,357 Orang. Jumlah keseluruhan diatas sudah

termasuk dari dua jenis wisatawan tersebut.<sup>2</sup>

Melihat rendahnya jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Halmahera Timur, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk wisatawan, selain itu diperlukan juga program-program dari pemerintah terkait khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur untuk menggali sektor pariwisata agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Halmahera Timur.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur sebagai instansi yang mempunyai tugas dan wewenang menyelenggarakan urusan pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tentunya bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Halmahera Timur, untuk itu diperlukan rencana yang strategis sebagai langkah mengembangkan potensi pariwisata di Halmahera Timur. Salah satunya dengan menyusun sebuah strategi komunikasi yang efektif untuk mengembangkan dan pemasaran pariwisata di Halmahera Timur, strategi komunikasi pemasaran pariwisata yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diharapkan mampu menarik kunjungan wisatawan domestik maupun luar negeri datang berwisata ke Maluku Utara khususnya Kabupaten Halmahera Timur sebagai tujuan wisata.

Dalam melakukan kegiatan promosi pariwisata, diperlukan komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi tentang pariwisata yang ada di Halmahera Timur. Besarnya potensi wisata yang ada di kabupaten Halmahera Timur, menurut dinas terkait yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kab.Halmahera Timur.Diakses dari laman <https://haltimkab.bps.go.id/indicator/16/138/1/jumlah-wisatawan-domestik-dan-mancanegara.html>

untuk menyusun dan menerapkan strategi pemasaran dalam mempromosikan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menyusun beberapa program meliputi peningkatan promosi pariwisata dalam negeri dan luar negeri, peningkatan informasi pariwisata, peningkatan publikasi pariwisata, pembinaan promosi dan pemasaran pariwisata. Dengan bertambahnya jumlah kunjungan wisata, maka strategi pemasaran tersebut dapat dikatakan berhasil, tetapi jika jumlah kunjungan wisata menurun, maka perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap strategi pemasaran yang telah dilakukan untuk mempromosikan pariwisata.

Alasannya karena wisata yang ada di Halmahera timur memiliki potensi dan mempunyai daya Tarik yang menarik hal ini yang membuat kabupaten Halmahera timur berbeda dengan kabupaten lain dan masih banyak yang belum terekspos maka sebab itu saya mengajukan judul untuk penelitian di wilayah Kabupaten Halmahera Timur.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Halmahera Timur agar pada ke depannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan memajukan Halmahera Timur secara khusus dan Maluku Utara sebagai daerah tujuan wisata.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah membahas tentang “Strategi Promosi Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Halmahera Timur”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Halmahera Timur?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi pariwisata yang dilakukan Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Halmahera Timur untuk mempromosikan pariwisata.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini tergolong ke dalam dua macam yaitu sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan untuk bahan referensi dan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kepariwisataan.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan dan sebagai informasi kepada para pembaca.